

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan *positive reinforcement* terhadap motivasi belajar peserta didik di sma negeri 9 kota cirebon yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan *positive reinforcement* dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh sampel sebanyak 40 siswa dan skor observasi dari hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik sebesar 5311 dari skor total atau nilai maksimal yakni 6000, maka Skor Observasi dibagi dengan Skor Total didapatkan hasil 0,8851 dengan prosentase sebesar 88%.
2. Motivasi belajar peserta didik berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh sampel sebanyak 40 siswa dan skor observasi dari hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik sebesar 4305 dari skor total atau nilai maksimal yakni 6000, maka Skor Observasi dibagi dengan Skor Total didapatkan hasil 0,7175 dengan prosentase 71% .
3. Pengaruh penerapan *positive reinforcement* terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA negeri 9 kota cirebon menunjukkan nilai korelasi mencapai 0,932. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi memiliki arti sangat tinggi atau sangat kuat karena berada pada rentang nilai 0,90 – 1,00 dimana hubungan yang cukup signifikan antara penerapan *positive reinforcement* (variabel x) terhadap motivasi belajar peserta didik (variabel y) SMA Negeri 9 Kota Cirebon. Adapun prosentase koefisien determinasi atau besaran pengaruhnya sebesar 86%. Sedangkan 14% ditentukan berdasarkan faktor-faktor lain yang memengaruhi baik dari internal maupun eksternal. Angka tersebut dapat di analisis bahwa semakin tinggi penerapan *positive reinforcement* maka akan semakin tinggi pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik. Adapun signifikansi pengaruhnya berdasarkan hasil thitung diperoleh angka sebesar 15,908 dan ttabel berdasarkan nilai $df = 40-2$ diperoleh angka

sebesar 0,312. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,908 > 0,312$ artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan *positive reinforcement* terhadap motivasi belajar peserta didik di sma negeri 9 kota cirebon adalah signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan segala keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat melaksanakan kegiatan positif yang menunjang motivasi belajar siswa. Dengan adanya kegiatan kegiatan positif dapat memberikan hubungan yang positif antara siswa dengan guru dan seluruh staff holder yang ada di sekolah.

2. Bagi Guru

Seluruh guru yang ada di SMA 9 Kota Cirebon diharapkan mampu memberikan pembelajaran *positive reinforcement*. Khususnya guru Pendidikan Agama Islam dimana selain memberikan pelajaran juga mampu mengarahkan dan membimbing siswanya dalam proses pembelajaran dan di luar pembelajaran yang memberikan semangat dan motivasi yang baik pada siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa SMA Negeri 9 Kota Cirebon diharapkan mampu memberikan sifat positif dan memotivasi dirinya dalam belajar. Tujuan adanya hal ini tentunya menciptakan suasana yang harmonis dan mengembangkan minat belajar siswa dan meraih prestasi yang baik.